

## BAB III

### TINJAUAN KASUS

#### 3.1.1 ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY NM DI PUSKESMAS NISAM

##### Pengkajian

**Tanggal** : 24 Juni 2024  
**Jam** : 10.00 wib  
**Tempat** : Puskesmas Muara Dua

##### 1. Data Subjektif

###### a. Identitas

Nama Bali	Ny.NM	Nama Suami	Zulfikar
Umur	36 Thn	Umur	40 thn
Agama	Islam	Agama	Islam
Suku	Aceh	Suku	Aceh
Pendidikan	SMA	Pendidikan	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	Tani
Alamat	Cot Mee,Nisam	Alamat	Cot Mee,Nisam

###### b. Alasan Datang

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan

###### c. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sehat dan tidak ada masalah pada kehamilannya

###### d. Riwayat Perkawinan

Status Perkawinan : Sah  
Usia Kawin : 25 tahun  
Kawin ke : Pertama

###### e. Riwayat Kesehatan

➤ **Riwayat Kesehatan yang sekarang**

- a. Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti TBC, Hepatitis, Campak dan HIV/AIDS.
- b. Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit keturunan seperti Jantung, Hipertensi maupun Diabetes.

➤ **Riwayat Kesehatan Keluarga**

Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular dan juga penyakit turunan.

**f. Riwayat KB**

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB pil selama 9 tahun.

**g. Riwayat Obstetri Ginekologi**

**a. Riwayat Menstruasi**

Menarche	: 15 tahun
Siklus	28 hari
Lama	7 hari
Jumlah	3-4 kali ganti pembalut
Keluhan	Tidak ada
HPHT	13-11-2024

**b. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu**

Hamil	Tanggal	Jenis
	Persalinan	Persalinan
Pertama	24 -08-2023	Normal
Kedua	22-10-2013	SC

**h. Pola Kebiasaan Sehari hari**

Pola Kebiasaan	Sebelum hamil	Selama hamil	Keluhan
----------------	---------------	--------------	---------

Nutrisi	Makan 3 kali	Makan 3-4	
Makan dan Minum	sehari,nasi ,lauk pauk,sayur, Minum : 8 gelas air putih,the manis	kali/hari,nasi,lauk pauk,sayur sedikit ngemil, Minum : 8 gelas air putih dan susu	Tidak ada masalah
Eliminasi			
BAB	: 1 kali	1 kali sehari,	Tidak
BAK	sehari,normal : 3 kali sehari,Jermih tidak berbai	normal 5-6 kali sehari,agak kuning dan sedikit berbau.	ada masalah
Aktifitas	Melakukan pekerjaan rumah tangga	Melakukan pekerjaan rumah seperti biasa,tapi mengurangi perkerjaan berat	Tidak ada masalah
Personal Hygien	Mandi 2 kali sehari ,gosok gigi 2 kali sehari,keramas 2 kali dalam seminggu,ganti baju 1 kali sehari	Mandi 2 kali sehari ,gosok gigi 2 kali sehari,keramas 2 kali dalam seminggu,ganti baju 2-3 kali sehari	Tidak ada masalah
Istirahat	Tidur siang kadang kadang,tidur malam 7-8 jam perhari.	Tidur siang kadang kadang,tidur malam 7-8 jam perhari.	Tidak ada masalah
Pola Seksual	2-3 kali seminggu	1-2 kali dalam seminggu	Tidak ada masalah

**i. Data Psikososial, Kultural dan Spiritual**

**a. Psikososial**

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dan menginginkan anak Perempuan.

**b. Kultural**

Ibu mengatakan mengambil keputusan dilakukan secara musyawarah dengan suami ataupun keluarga.

**c. Spiritual**

Ibu mengatakan ibu selalu melaksanakan sholat 5 waktu dan mengikuti kegiatan keagamaan.

**j. Data Pengetahuan Klien/Ibu**

Ibu mengatakan sudah paham tentang kehamilan karena ini kehamilan yang ke tiga.

**k. Lingkungan**

Lingkungan tempat tinggal bersih, rapi dan jauh dari tempat keramaian. Ibu tinggal bersama suami dan anak anaknya, bangunan rumah permanen.

**2. Data Objektif**

**1. Pemeriksaan Fisik**

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Compo mentis
Tekanan darah	: 100/80 mmhg
Nadi	: 80 x/m
Suhu	: 36.5 C
Pernafasan	: 20 x/m
Berat Badan	: 66 kg
Tinggi Badan	: 165 cm
IMT	: 24.2
Lila	: 25 cm

**2. Ektremitas Atas**

Kepala	: Warna hitam, sedikit mengkilap, tidak ada ketombe, sedikit rontok
Rambut	: Tidak ada oedema, tidak pucat
Mata	: Simetris, sclera bening, konjungtiva merah muda, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang bersih dan rapi
Hidung	: Simetris, tidak ada polip, tidak ada

	keluar lendir/cairan.
Telinga	: Simetris,bersih tidak ada OMA/OMP ,tidak ada kelainan.
Leher	: Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid ,tidak ada limfadenitis,
Dada	: Simetris,kulit normal
Payudara	: Simetris,tidak ada benjolan,areola mammae kehitaman,sudah ada pengeluaran ASI sedikit.
Perut	: Normal,ada bekas Operasi SC
Punggung	: Normal,tidak ada kelainan bentuk tulang.

### 3. Ektremitas Bawah

Genitalia	: Tidak ada oedema,tidak ada varises,tidak ada pembengkak kelenjar bartholin
Anus	: Tidak ada hemoroid
Kaki	: Simetris,jari kaki normal,tidak ada oedema,tidak ada kelainan bentuk,reflek patella +

### 4. Pemeriksaan Obsetrik

#### a. Inpeksi

Muka	: Tidak ada Cloasma Gravisarum
Mamae	: Payudara membesar,putting menonjol,Areola kehitaman.
Perut	: Ada linea nigra ,tidak ada striae gravidarum

#### b. Palpasi

Usia Kehamilan	: 28-30 mgg
TFU	: 39 cm ( 3 jari diatas pusat )
Djj	: 140 x/m

### 5. Pemeriksaan Penunjang

Tes Lab	Hasil
Hb	9 gr %
Protein Urine	Neg
Gula darah	80
Tes Malaria	Neg
Hepatitis	Neg

### 3. Assesment

Ny NM Usia 36 tahun dengan umur kehamilan 30 mgg dengan kehamilan post SC dan Jarak kehamilan 9 tahun pada Trisemester ke tiga.

Dasar

#### a. Subyektif

- Ibu mengatakan bernama Ny.NM usia 36 tahun.
- Ibu mengatakan ini kehamilan ke 3 post SC dan jarak kehamilan ke 2 dan ke 3 sekitar 9 Tahun.
- Ibu mengatakan Haid terakhir pada tanggal 13 November 2023

#### b. Objektif

##### ➤ Inpeksi

Muka : Tidak ada Cloasma Gravidarum

Mamae : Payudara membesar,putting menonjol,areola menghitam dan sudah ada pengeluaran ASI sedikit.

Perut : terdapat linea nigra

##### ➤ TFU

Usia Kehamilan : 28-30 mgg

TFU : 39 cm ( 3 jari diatas pusat )

Djj : 140 x/m

##### ➤ Pemeriksaan Penunjang

Tes lab dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024

#### **Planning /Evaluasi**

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa kondisi kesehatan ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.Tekanan darah ibu 100/80 mmhg,termasuk normal,berat badan 65 kg dan denyut Jantung baik sudah terdengar dan normal.

Evaluasi : Ibu sudah tahu kondisi kesehatannya dan merasa senang.

2. Memberikan KIE pada ibu tentang bahaya pada kehamilan yaitu pendarahan tiba tiba dari jalan

lahir, rasa pusing yang hebat disertai nyeri perut yang hebat. Memberitahukan ibu segera menghubungi bidan dan memeriksakan diri jika mengalami hal tersebut.

Evaluasi : Ibu sudah mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan akan diperiksa jika mengalaminya.

3. Memberikan KIE tentang makanan yang bergizi pada ibu seperti nasi, lauk pauk, tahu, tempe, telur, ikan, daging, sayur dan buah .

Evaluasi : Ibu sudah mengerti dan akan memperbanyak variasi menu makanannya.

4. Memberitahu pada ibu pantangan selama hamil yaitu :

- Tidak mengonsumsi makanan dan minuman yang pahit, membuat perut mulas, atau panas seperti sawi pahit, jengkol, tape durian dan nenas.
- Tidak boleh minum jamu, minuman beralkohol, dan merokok.
- Tidak mengonsumsi makanan dan minuman kaleng yang ada bahan pengawet.

Evaluasi : Ibu sudah tahu dan mengerti dan paham pantangan yang tidak boleh dilakukan selama hamil.

5. Menganjurkan ibu dan suami untuk membaca dan mempelajari buku KIA yang diberikan oleh bidan supaya pengetahuan ibu tentang kehamilan semakin bertambah.

Evaluasi : Ibu sudah sering membaca buku KIA

6. Memberikan Vitamin pada ibu berupa asam folat untuk kecerdasan janin dan tablet besi ( Fe ) untuk memenuhi kebutuhan zat besi harian ibu untuk mencegah anemia selama kehamilan dengan aturan minum 1 kali sehari

Evaluasi : Ibu sudah mengerti aturan minum tablet besi ( Fe)

## **3.2 ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA NY NM DI PUSKESMAS NISAM**

### **1. Pengkajian**

**Tanggal** : 26 Juli 2024  
**Jam** : 06.00 wib  
**Tempat** : Ruang Poned Puskesmas Muara Dua

#### **A. Data Subjektif**

##### **1. Identitas**

Nama Ibu	Ny.NM	Nama Suami	Zulfikar
Umur	36 Thn	Umur	40 thn
Agama	Islam	Agama	Islam
Suku	Aceh	Suku	Aceh
Pendidikan	SMA	Pendidikan	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	Tani
Alamat	Cot Mee,Nisam	Alamat	Cot Mee,Nisam

### **2. Alasan Datang**

Ibu mengatakan ingin bersalin

### **3. Keluhan Utama**

Ibu datang keruanagan bersalin keluhan kontraksi yang teratur setiap 5 menit dan rasa nyeri pada perut bagian bawah. Ia mengaku telah merasakan kontraksi sejak 3 jam lalu, namun belum ada tanda-tanda ketuban pecah.

### **4. Tanda – tanda persalinan**

Kontraksi	:Intensitas kuat
Frekuensi	: 3x dalam 10 menit
Lokasi tidak nyaman	: Perut bagian bawah
PPV	: Lendir darah positif

### **5. Riwayat Kesehatan**

#### **➤ Riwayat Kesehatan yang sekarang**

c. Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti

TBC,Hepatitis,Campak dan HIV/AIDS.

- d. Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit keturunan seperti Jantung ,Hipertensi maupun Diabetes.

➤ **Riwayat Kesehatan Keluarga**

Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang menderita penyakit penyakit menular dan juga penyakit turunan.

**6. Riwayat KB**

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB pil selama 9 tahun.

**7. Riwayat Obstetri Ginekologi**

**c. Riwayat Menstruasi**

Menarche	: 15 tahun
Siklus	28 hari
Lama	7 hari
Jumlah	3-4 kali ganti pembalut
Keluhan	Tidak ada
HPHT	13-11-2024

**d. Riwayat Kehamilan,Persalinan dan Nifas yang Lalu**

Hamil	Tanggal Persalinan	Jenis Persalinan
Pertama	24 -08-2023	Normal
Kedua	22-10-2014	SC

**8. Pola Kebiasaan Sehari hari**

Pola Kebiasaan	Sebelum hamil	Selama hamil	Keluhan
Nutrisi	Makan 3 kali sehari,nasi	Makan 3-4	
Makan dan Minum	,lauk pauk,sayur, Minum : 8 gelas air putih,the manis	kali/hari,nasi,lauk pauk,sayur sedikit ngemil, Minum : 8 gelas air putih dan susu	Tidak ada masalah

Eliminasi			
BAB	: 1 kali sehari,normal	1 kali sehari,	Tidak ada masalah
BAK	: 3 kali sehari,Jermih tidak berbai	normal 5-6 kali sehari,agak kuning dan sedikit berbau.	
Aktifitas	Melakukan pekerjaan rumah tangga	Melakukan pekerjaan rumah seperti biasa,tapi mengurangi pekerjaan berat	Tidak ada masalah
Personal Hygien	Mandi 2 kali sehari ,gosok gigi 2 kali sehari,keramas 2 kali dalam seminggu,ganti baju 1 kali sehari	Mandi 2 kali sehari ,gosok gigi 2 kali sehari,keramas 2 kali dalam seminggu,ganti baju 2-3 kali sehari	Tidak ada masalah
Istirahat	Tidur siang kadang kadang,tidur malam 7-8 jam perhari.	Tidur siang kadang kadang,tidur malam 7-8 jam perhari.	Tidak ada masalah
Pola Seksual	2-3 kali seminggu	1-2 kali dalam seminggu	Tidak ada masalah

## 9. Data Psikososial,Kultural dan Spiritual

### a. Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dan menginginkan anak

Perempuan

### b. Kultural

Ibu mengatakan mengambil keputusan dilakuka secara musyawarah dengan suami ataupun keluarga

### c. Spiritual

Ibu mengatakan ibu selalu melaksanakan sholat 5 waktu dan mengikuti

### d. Data Pengetahuan Klien/Ibu

Ibu mengatakan sudah paham tentang kehamilan karena ini kehamilan yang ke tiga.

### e. Lingkungan

Lingkungan tempat Tinggal bersih,rapi dan jauh dari tempat keramaian.Ibu tinggal bersama suami dan anak anaknya,bangunan rumah permanen.

## B. Data Objektif

## 6. Pemeriksaan Fisik

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Compo mentis
Tekanan darah	: 100/80 mmhg
Nadi	: 80 x/m
Suhu	: 36.5 C
Pernafasan	: 20 x/m
Berat Badan	: 66 kg
Tinggi Badan	: 165 cm
IMT	: 24.2
Lila	: 25 cm

## 7. Ektremitas Atas

Kepala	: Warna hitam, sedikit mengkilap, tidak ada
Rambut	ketombe, sedikit rontok
Muka	: Tidak ada oedema, tidak pucat
Mata	: Simetris, sclera bening, konjungtiva merah muda, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang bersih dan rapi
Hidung	: Simetris, tidak ada polip, tidak ada keluar lendir/cairan.
Telinga	: Simetris, bersih tidak ada OMA/OMP, tidak ada kelainan.
Leher	: Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, tidak ada limfadenitis,
Dada	: Simetris, kulit normal

Payudara : Simetris,tidak ada benjolan,areola mammae  
kehitaman,sudah ada pengeluaran ASI sedikit.

Perut : Normal,ada bekas Operasi SC

Punggung : Normal,tidak ada kelainan bentuk tulang.

## 8. Ektremitas Bawah

Genitalia : Tidak ada oedema,tidak ada varises,tidak  
ada pembengkakan kelenjar bartholin

Anus : Tidak ada hemoroid

Kaki : Simetris,jari kaki normal,tidak ada  
oedema,tidak ada kelainan bentuk,reflek  
patella +

## 9. Pemeriksaan Obsetrik

### c. Inpeksi

Muka : Tidak ada Cloasma Gravisarum

Mammae : Payudara membesar,putting  
menonjol,Areola kehitaman.

Perut : Ada linea nigra ,tidak ada striae gravidarum

### d. Palpasi

Leopold I : TFU 30 cm,teraba bulat,lunak tidak  
melenting ( bokong ).

Leopold II : Punggung kiri ibu teraba memanjang keras ( Punggung )

Leopold III : Teraba bulat,keras dan melenting ( Kepala )

Leopold IV : Sudah masuk PAP ( Divergen ).

TFU : 32 cm

TBJ : 2760 gram  
Djj : 140 x/m ,reguler

## 10. Pemeriksaan Dalam

Tanggal : 26 Juni 2024 ,Jam : 06.00 Wib

Vulva/Vagina : Vulva Uretra,tenang,dinding vagina licin

Serviks

Posisi : Anterior

Pembukaan : 6 cm

Efficement : < 50 %

Ketuban : +

Presentasi : Kepala

Penurunan Kepala : Hodge II

bagian terbawah

## 11. Pemeriksaan Penunjang :

Lab : Tidak dilakukan

### C. Diagnosa Klinis :

- Persalinan normal (Partus Normalis)
- Gestasi 40 minggu dengan kontraksi teratur dan dilatasi serviks 4 cm

### D. Rencana Tindak Lanjut

#### 1. Pemantauan Kontraksi dan Status Ibu:

- Lanjutkan pemantauan kontraksi, periksa interval, durasi, dan intensitasnya setiap 30 menit
- Pantau tanda vital ibu setiap 1 jam untuk memantau perubahan kondisi.
- Monitor kondisi janin secara berkala dengan CTG atau auskultasi denyut jantung

janin.

## 2. Pengelolaan Nyeri:

- Diskusikan dengan ibu mengenai pilihan pengelolaan nyeri. Ibu memilih untuk menggunakan teknik relaksasi (pernapasan dalam) dan posisi tegak sambil berpegangan pada suaminya.
- Berikan dukungan emosional agar ibu merasa tenang dan siap menghadapi proses persalinan.

## 3. Pengawasan Proses Persalinan

- Pemantauan progresif dilatasi serviks, jika tidak terjadi perubahan dalam waktu 2 jam, evaluasi kembali kondisi dan pertimbangkan intervensi medis.
- Jika kontraksi semakin kuat dan pembukaan terus progresif, berikan dukungan fisik dan emosional pada ibu.

## 4. Pemantauan Perkembangan Persalinan:

- Setelah 4 jam, pembukaan serviks meningkat menjadi 8 cm, dengan kontraksi yang kuat dan teratur setiap 3 menit. Kepala bayi sudah semakin menurun.
- Memastikan tidak ada tanda-tanda komplikasi, seperti perdarahan atau gawat janin.

## 5. Pelaksanaan Tahap Kedua (Pendorongan):

- Saat pembukaan serviks mencapai 10 cm dan ibu merasa ingin mengejan, instruksikan ibu untuk mendorong dengan baik.
- Mendorong kepala bayi keluar dengan bantuan ibu selama kontraksi.
- Setelah dua kali dorongan yang kuat, kepala bayi keluar di bawah perineum, kemudian tubuh bayi dilahirkan dengan selamat.

## 6. Pemberian IMD (Inisiasi Menyusui Dini):

- Setelah bayi lahir dan dikeluarkan dengan selamat, segera letakkan bayi pada dada ibu untuk IMD.
- Periksa bayi (APGAR score) pada menit pertama dan kelima (Apgar 8/10).
- Berikan edukasi mengenai manfaat IMD dan pentingnya menyusui dini.

## 7. Tahap Ketiga (Kelahiran Plasenta):

- Setelah plasenta keluar, monitor perdarahan. Ibu mengalami perdarahan 200 ml, yang masih dalam batas normal.
- Berikan penanganan terhadap luka perineum jika ada, dan pastikan ibu merasa

nyaman.

- Lakukan pemantauan terhadap kondisi ibu dalam 2 jam pertama pasca-persalinan, termasuk tanda vital, perdarahan, dan kondisi emosional ibu.

#### 8. Pemulihan Postpartum:

- Setelah plasenta keluar, monitor perdarahan. Ibu mengalami perdarahan 200 ml, yang masih dalam batas normal.
- Berikan penanganan terhadap luka perineum jika ada, dan pastikan ibu merasa nyaman.
- Lakukan pemantauan terhadap kondisi ibu dalam 2 jam pertama pasca-persalinan, termasuk tanda vital, perdarahan, dan kondisi emosional ibu

#### 9. Edukasi dan Persiapan Pulang:

- Edukasi ibu mengenai perawatan bayi baru lahir, termasuk cara menyusui, tanda-tanda bayi yang membutuhkan perhatian medis, serta pentingnya vaksinasi.
- Pastikan ibu siap untuk pulang dan memberikan informasi tentang perawatan postpartum, termasuk tanda-tanda komplikasi pasca-persalinan .

### E. Hasil

- Bayi Perempuan lahir dengan berat 3.200 gram dan panjang 50 cm, **kondisi baik (Apgar 8/10 pada menit pertama, 9/10 pada menit kelima).**
- **Ibu Nm** berhasil menjalani persalinan normal tanpa komplikasi.
- **Perdarahan pasca-persalinan** dalam batas normal (200 ml).
- Ibu dan bayi dalam kondisi stabil, siap dipulangkan setelah 6 jam pemantauan postpartum.

### F. Kesimpulan

Ibu Ny.Nm mengalami persalinan normal dengan kelahiran bayi laki-laki yang sehat. Proses persalinan berjalan lancar, dengan dukungan emosional yang kuat dari suami dan tenaga medis. Pemantauan ketat terhadap kondisi ibu dan bayi memastikan bahwa tidak ada komplikasi yang terjadi selama proses persalinan dan pasca-persalinan. Ibu diberi edukasi lengkap mengenai perawatan bayi dan tanda-tanda komplikasi pasca-persalinan yang perlu diwaspadai

## 3.2 ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY NM DI PUSKESMAS NISAM

### 1. Pengkajian

**Tanggal** : 20 -08- 2024  
**Jam** : 10.00 wib  
**Tempat** : Ruang Poned Puskesmas Nisam

#### a. Data Subjektif

##### f. Identitas

Nama Ibu	Ny.NM	Nama Suami	Zulfikar
Umur	36 Thn	Umur	40 thn
Agama	Islam	Agama	Islam
Suku	Aceh	Suku	Aceh
Pendidikan	SMA	Pendidikan	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	Tani
Alamat	Cot Mee,Nisam	Alamat	Cot Mee,Nisam

#### b. Analisis

Ny.NM adalah seorang ibu yang baru saja melahirkan anak ke tiga secara normal. Pada pemeriksaan di hari ke-2 pasca-persalinan, ibu datang ke klinik dengan keluhan ringan berupa perasaan lelah dan sedikit pendarahan yang masih ada. Ibu merasa cemas dengan kondisi nifas dan mencari informasi mengenai pemulihan setelah melahirkan serta perawatan dirinya. Dalam kondisi ini, penting untuk memberikan asuhan kebidanan yang tepat untuk membantu ibu nifas melalui proses pemulihan dengan aman dan sehat.

#### c. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

1. **Keluhan utama:** Ibu mengeluh lelah dan sedikit pendarahan pada hari kedua nifas, tetapi tidak ada rasa nyeri yang signifikan
2. **Riwayat kehamilan dan persalinan:** Kehamilan berjalan normal tanpa komplikasi, persalinan dilakukan secara normal tanpa episiotomi atau robekan perineum.
3. **Riwayat kesehatan:** Tidak ada riwayat penyakit kronis seperti diabetes atau hipertensi.
4. **Riwayat nifas sebelumnya:** Ibu sudah pernah melahirkan 10 tahun yang lalu

#### **d. Data Objektif**

1. **Tanda vital:** Tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, suhu tubuh 36,7°C, respirasi 18 kali/menit.
2. **Pemeriksaan perineum:** Tidak ada robekan atau tanda infeksi. Luka episiotomi sembuh dengan baik.
3. **Pemeriksaan rahim:** Fundus uteri teraba di bawah pusar, konsistensi rahim normal, tidak ada nyeri tekan yang berarti.
4. **Pemeriksaan payudara:** Payudara tampak penuh, tidak ada pembengkakan atau nyeri yang berlebihan. Proses menyusui berjalan lancar.
5. **Pemeriksaan lochia:** Lochia berwarna merah, jumlah normal (sekitar 150-200 ml per hari), tidak ada bau yang menyengat.

#### **e. Pemantauan Pasca-persalinan**

1. **Involusi rahim:** Proses penyusutan rahim setelah melahirkan, yang biasanya berlangsung sekitar 6 minggu. Pada pemeriksaan ini, involusi rahim sudah berjalan dengan baik.
2. **Lochia:** Pengeluaran darah setelah persalinan adalah proses normal, tetapi perlu dipantau agar tidak terjadi perdarahan yang berlebihan. Ibu menunjukkan lochia dalam jumlah normal.
3. **Pendarahan:** Pendarahan yang berlebihan, dengan ukuran pembalut yang penuh dalam satu jam, dapat mengindikasikan komplikasi seperti perdarahan post-partum, yang perlu segera ditangani.

#### **f. Edukasi pada Ibu Nifas**

1. **Perawatan diri:** Ibu diberi edukasi tentang cara merawat luka episiotomi, menjaga kebersihan tubuh, serta pentingnya istirahat yang cukup.
2. **Penyusuan ASI:** Mengedukasi ibu tentang teknik menyusui yang benar untuk mencegah masalah pada puting susu dan memastikan bayi mendapatkan ASI yang cukup. Memantau frekuensi menyusui dan memastikan bayi menyusu dengan baik.
3. **Cegah infeksi:** Menjaga kebersihan area genital, mengganti pembalut secara teratur, dan mencuci tangan sebelum menyusui atau merawat bayi.
4. **Pemulihan fisik dan emosional:** Memberikan dukungan psikologis pada ibu, mengingat masa nifas adalah masa yang penuh perubahan, baik fisik maupun emosional. Memberikan dorongan

positif terkait pemulihan pasca-persalinan.

#### **g. Pemantauan Komplikasi**

- 1. Infeksi:** Pemantauan terhadap tanda-tanda infeksi seperti demam, bau tidak sedap pada lochia, atau kemerahan pada luka episiotomi.
- 2. Perdarahan:** Mencermati adanya perdarahan yang berlebihan, seperti lochia yang berwarna merah terang, banyak, dan terus-menerus.
- 3. Gangguan psikis:** Memantau gejala baby blues atau depresi pasca-persalinan yang sering dialami ibu pada periode nifas.

#### **h. Evaluasi**

- 1. Kesehatan ibu:** Ibu dalam kondisi sehat, tidak ada komplikasi signifikan, dan rahim involusinya berjalan dengan baik.
- 2. Perawatan bayi:** Bayi menyusu dengan baik, dan tidak ada tanda-tanda masalah dalam pemberian ASI.
- 3. Pemulihan ibu:** Ibu merasa lebih nyaman dan tidak mengeluhkan nyeri atau masalah lainnya.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas Ny.NM, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Kesehatan Ibu:** Ibu dalam kondisi sehat pasca-persalinan. Tidak ditemukan tanda-tanda komplikasi serius seperti perdarahan yang berlebihan atau infeksi pada luka episiotomi. Proses involusi rahim juga berjalan dengan baik, yang ditandai dengan fundus uteri yang teraba normal dan tidak ada nyeri tekan yang berarti.
- 2. Lochia:** Pengeluaran lochia yang terjadi pada ibu berada dalam batas normal, dengan jumlah yang wajar dan tanpa bau yang mencurigakan. Ini menunjukkan bahwa proses pemulihan setelah melahirkan berjalan dengan baik.
- 3. Penyusuan ASI:** Ibu sudah mulai menyusui bayinya dengan baik, dan proses menyusui berjalan lancar tanpa masalah pada puting susu. Frekuensi menyusui terpantau cukup, yang mendukung kesehatan dan kebutuhan gizi bayi.

4. **Perawatan Diri:** Ibu memahami pentingnya perawatan diri pasca-persalinan, termasuk menjaga kebersihan tubuh, merawat luka episiotomi, dan mendapatkan istirahat yang cukup. Ibu juga menerima edukasi terkait teknik menyusui yang baik.
5. **Dukungan Emosional:** Ibu tampak mendapat dukungan psikologis yang cukup baik, meskipun tidak ada tanda-tanda baby blues atau depresi pasca-persalinan yang jelas. Pemantauan terhadap aspek emosional ibu tetap perlu dilakukan untuk mencegah masalah mental yang dapat muncul pada periode nifas

### 3.4 ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHR NY NM DI PUSKESMAS NISAM

#### 1. Pengkajian

Hari/Tanggal : Rabu/26 Juni 2024

Jam : 11.00 Wib

Tempat : Poned Puskesmas

Pengkaji : Shinta

#### A. Data Subjektif

#### B. Identitas Orangtua

Nama Ibu	Ny.NM	Nama Suami	Zulfikar
Umur	36 Thn	Umur	40 thn
Agama	Islam	Agama	Islam
Suku	Aceh	Suku	Aceh
Pendidikan	SMA	Pendidikan	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	Tani
Alamat	Cot Mee,Nisam	Alamat	Cot Mee,Nisam

#### C. Riwayat Kehamilan dan Persalinan

Ny.NM usia 36 Tahun G3P2A0,HPHT 13 November 2023,TTP 20 Juni 2024,Usia kehamilan 38 mgg,ini merupakan anak ke tiga,belum pernah keguguran,TFU 32 cm.Ibu melahirkan normal pada hari rabu ,26 Juni 2024 pukul 10.30 wib dengan pecah ketuban jam 10.00wib pagi,ketuban jernih dan masih bagus.

#### D. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga.

Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menurun, menahun maupun menular seperti Jantung, asma, malaria, DM, Ginjal maupun Hepatitis.

#### E. Riwayat Neonatal

Bayi diletakkan di dada ibu untuk dilakukan IMD, pergerakan aktif.

#### F. Faktor Lingkungan

Ibu tinggal di perkampungan yang bersih dan nyaman. Sumber air yang digunakan sehari-hari dari sumur. Ibu mempunyai fasilitas pembuangan sampah. Ibu tidak memiliki hewan peliharaan.

### **B. Data Objektif**

Keadaan umum ibu baik, Bayi menangis kuat, Tons otot aktif, kulit kemerahan.

### **C. Analisa**

Bayi Ny. NM Neonatus Cukuo bulan dengan keadaan baik

### **D. Penatalaksanaan**

#### **1. Penilaian Kondisi Bayi Segera Setelah Kelahiran (APGAR)**

Setelah bayi lahir melalui persalinan normal, dilakukan penilaian dengan menggunakan skala APGAR pada menit pertama dan kelima.

- a. Appearance (Warna kulit): Kulit bayi tampak merah muda dan sehat, skor 2
- b. Pulse (Detak jantung): Detak jantung 130 bpm, skor 2
- c. Grimace (Refleks terhadap rangsangan): Bayi menangis keras, memberi respons baik terhadap rangsangan, skor 2.
- d. Activity (Gerakan tubuh): Bayi bergerak aktif, skor 2.
- e. Respiration (Pernapasan): Bayi bernapas dengan normal dan teratur, skor 2

Total skor APGAR (menit pertama): 10 (skor maksimal, menunjukkan bayi dalam kondisi baik).

## 2. **Penanganan Segera Pasca-Kelahiran**

- a. Pembersihan saluran pernapasan: Tidak diperlukan aspirasi cairan, karena bayi langsung menangis keras dan bernapas dengan baik.
- b. Pemotongan tali pusat: Tali pusat dipotong dengan alat steril setelah beberapa detik untuk memungkinkan bayi mulai bernapas dengan normal.
- c. Penempatan bayi pada dada ibu (Inisiasi Menyusui Dini / IMD): Bayi segera diletakkan pada dada ibu untuk mendukung ikatan emosional serta mendorong inisiasi menyusui.

## 3. **Pemantauan Tanda Vital**

- a. Suhu tubuh: Bayi memiliki suhu tubuh  $36,8^{\circ}\text{C}$ , yang menunjukkan bahwa suhu tubuh bayi stabil dan tidak mengalami hipotermia.
- b. Pernapasan: Bayi bernapas normal dengan laju pernapasan sekitar 40–45 kali per menit.
- c. Denyut jantung: 130 bpm, dalam batas normal.
- d. Warna kulit: Warna kulit bayi merah muda dan tidak ada sianosis (kebiruan) pada tubuh.

## 4. **Pemberian Nutrisi**

- a. Penyusuan dini (ASI eksklusif): Bayi diletakkan pada payudara ibu segera setelah kelahiran untuk inisiasi menyusui dini (IMD). Bayi mulai menyusu dengan baik dalam waktu sekitar 20 menit.
- b. Penyusuan berikutnya: Bayi diberi ASI setiap 2–3 jam sekali. Ibu diberi edukasi tentang cara menyusui yang baik, serta tanda-tanda bayi yang kenyang atau cukup menyusu.

## 5. **Pemeriksaan Mata dan Pemberian Obat**

- a. Obat mata: Obat tetes mata diberikan untuk mencegah infeksi mata seperti gonore atau klamidia yang dapat ditularkan saat persalinan.
- b. Vitamin K: Pemberian vitamin K dilakukan untuk mencegah perdarahan, mengingat bayi baru lahir rentan terhadap gangguan pembekuan darah.

## 6. **Pemeriksaan Fisik Bayi**

- a. Tinggi dan berat badan: Berat badan bayi adalah 3.000 gram, panjang badan 50 cm, dan lingkar kepala 34 cm.
- b. Refleks: Refleks menyusu, refleks Moro, dan refleks menggenggam tangan bayi semuanya tampak normal.
- c. Jantung dan paru-paru: Tidak ditemukan kelainan suara jantung atau paru-paru, bunyi jantung normal, dan paru-paru bersih tanpa ronki atau wheezing.
- d. Perut: Tidak ada pembesaran organ atau kelainan pada perut bayi. Bayi tampak nyaman dan tidak ada tanda-tanda nyeri.
- e. Genitalia: Genitalia bayi normal tanpa kelainan kongenital.

#### **7. Pencegahan Hipotermia**

- a. Bayi diletakkan dalam inkubator yang terkontrol suhunya, meskipun suhu tubuhnya stabil. Ini untuk menjaga suhu tubuh tetap optimal, terutama pada bayi baru lahir yang lebih rentan terhadap kehilangan panas.
- b. Bayi juga ditempatkan dalam posisi tidur terlentang, yang merupakan posisi tidur yang aman untuk mencegah risiko SIDS (Sudden Infant Death Syndrome).

#### **8. Pemantauan Selama 24 Jam Pertama**

- a. Berat badan: Bayi sedikit mengalami penurunan berat badan, yang merupakan hal normal pada bayi baru lahir (sekitar 5–10% dari berat lahir).
- b. Penyusuan: Bayi menyusu dengan baik, dan setelah menyusui, bayi tampak puas dan tidur dengan tenang.
- c. Pemeriksaan lanjutan: Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bayi tidak mengalami tanda-tanda ikterus (jaundice). Tidak ditemukan gejala jaundice pada bayi dalam 24 jam pertama.

## 9. Perawatan Tali Pusat

- a. Perawatan tali pusat: Tali pusat dipotong dan dibersihkan dengan antiseptik. Area sekitar tali pusat dijaga tetap kering, dan ibu diberikan instruksi untuk merawat tali pusat hingga jatuh dengan sendirinya dalam waktu 1–2 minggu.

## 10. Evaluasi

- a. Bayi dalam keadaan stabil, tidak ada tanda-tanda infeksi atau komplikasi lain.
- b. Bayi menyusui dengan baik, menunjukkan peningkatan kekuatan hisapan pada setiap sesi menyusui.
- c. Suhu tubuh bayi stabil dalam rentang normal.
- d. Tidur bayi teratur dan tenang tanpa adanya gangguan.